

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Burung memiliki posisi penting sebagai salah satu kekayaan satwa Indonesia, masing-masing memiliki keindahan dan keunikan tersendiri. Selain itu burung merupakan salah satu sumber daya alam yang memiliki nilai tinggi, baik ditinjau dari segi ekologis, ilmu pengetahuan maupun seni. Burung merupakan salah satu margasatwa yang dijumpai hampir di setiap tempat sehingga keberadaannya sangat sulit dipisahkan dengan manusia (Pakpahan, 1994).

Menurut PKBSI (1991), jumlah dan jenis burung liar di kota Jakarta semakin berkurang seiring pesatnya pembangunan di kota Jakarta. Pertumbuhan populasi manusia dengan berbagai aktivitasnya telah menyebabkan berbagai jenis burung, baik yang mampu beradaptasi maupun yang tidak mampu beradaptasi, cenderung menurun populasinya, bahkan banyak diantaranya terancam kepunahan (Ontario, *et.al.*, 1990). Burung merupakan salah satu bentuk kehidupan yang perlu dipertahankan kelestariannya. Ancaman serius terhadap kelestarian burung berawal dari penurunan kuantitas dan kualitas habitat (Pakpahan, 1994).

Kondisi kebun binatang Ragunan Jakarta dengan luas kurang lebih 150 Ha bisa menjadi habitat bagi jenis burung liar, dimana lokasi kebun binatang Ragunan yang terletak di pinggiran Jakarta Selatan masih banyak terdapat pohon-pohon besar yang sangat menunjang bagi burung untuk

melakukan aktivitasnya. Kebun binatang Ragunan Jakarta juga jauh dari keramaian kota Jakarta, udaranya relatif sejuk dengan areal resapan air yang cukup luas menjamin ketersediaan makanan bagi burung. Hal ini menyebabkan di kebun binatang Ragunan Jakarta banyak ditemukan berbagai macam jenis burung liar.

Pengelolaan kebun binatang Ragunan Jakarta meliputi banyak aspek, sehingga diperlukan informasi yang lengkap mengenai keanekaragaman, jumlah jenis, jumlah individu tiap jenis, perilaku dan kondisi habitat. Informasi tersebut penting sebagai dasar untuk membuat keputusan dan kebijaksanaan pengelolaan dimasa yang akan datang.

Keanekaragaman jenis sangat menentukan kepentingan konservasi suatu kawasan (Robertson, *et.al.*, 2000 dalam Bibby, *et.al.*, 2000). Dengan demikian pemantauan yang berkesinambungan terhadap keanekaragaman dan populasi burung liar di kawasan kebun binatang Ragunan Jakarta sangat diperlukan untuk menilai tingkat kepentingan konservasi kawasan tersebut bagi burung liar.

1.2 Permasalahan

Bagaimana hal keanekaragaman jenis burung liar yang terdapat di kebun binatang Ragunan Jakarta ?

1.3 Tujuan

Untuk mengetahui keanekaragaman burung liar di kebun binatang Ragunan Jakarta.

1.4 Manfaat

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan diperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan arah bagi pelaksanaan pengembangan kebun binatang Ragunan Jakarta dan juga pelestarian satwa burung, terutama burung liar sebagai bagian pengelolaan kawasan tersebut dan daerah sekitarnya untuk saat ini dan masa yang akan datang.